

Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan

Oleh:

Anggie Erianti

Hesty Widowati

Progam Studi S1 Kebidanan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

- Stunting merupakan masalah kesehatan akibat kekurangan gizi kronis sejak 1.000 hari pertama kehidupan. Prevalensi global mencapai ± 150 juta anak (UNICEF 2024), sedangkan di Indonesia masih 19,8% (SSGI 2024).
- Di Jawa Timur prevalensi stunting sebesar 14,7% dan di Kabupaten Sidoarjo 14,8%. Di Desa Tambak Kalisogo terdapat 9,2% balita stunting, menunjukkan masih adanya masalah stunting lokal.
- ASI eksklusif merupakan upaya pencegahan efektif, namun cakupannya masih 66–69,7% dan belum mencapai target 80%. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan ASI eksklusif dengan kejadian stunting.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6–59 bulan?
- Bagaimana distribusi kejadian stunting berdasarkan status pemberian ASI eksklusif pada anak usia 6–59 bulan?
- Seberapa besar risiko kejadian stunting pada anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan yang mendapatkan ASI eksklusif?

Metode

- Jenis: Penelitian kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional.
- Instrumen: Lembar wawancara terstruktur mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif.
- Pengumpulan data: Wawancara langsung kepada ibu serta data antropometri anak dari catatan posyandu.
- Populasi: Seluruh ibu yang memiliki anak usia 6–59 bulan sebanyak 98 orang.
- Sampel: 79 responden dengan teknik accidental sampling.
- Analisis: SPSS dengan uji eksak fisher

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur Ibu		
Remaja Akhir (17 – 25 thn)	30	38
Dewasa Awal (26 – 35 thn)	46	58,2
Dewasa Akhir (36 – 45 thn)	3	3,8
Paritas Ibu		
Primipara	39	49,4
Multipara	40	50,6
Pendidikan Ibu		
Pendidikan Awal (SD & SMP)	20	25,3
Pendidikan Menengah (SMA & SMK)	41	51,9
Pendidikan Tinggi (S1 & S2)	18	22,8
Umur Anak		
Bayi (6-12 bulan)	25	31,6
Toddler (13-35 bulan)	36	45,6
Pra Sekolah (36-59 bulan)	18	22,8
Jenis Kelamin Anak		
Laki-laki	38	48,1
Perempuan	41	51,9

Mayoritas ibu berusia 26–35 tahun (58,2%), dengan paritas hampir seimbang dan pendidikan menengah (51,9%). Sebagian besar anak berusia 13–35 bulan (45,6%) dan berjenis kelamin perempuan (51,9%).

Tabel 2. Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting

Pemberian ASI Eksklusif	Stunting				Total	P Value	OR	
	Stunting		Tidak Stunting					
	n	%	n	%	n			%
Tidak ASI Eksklusif	10	20,0	25	86,2	50	100	0,037	0,250
ASI Eksklusif	4	13,8	40	80,0	29	100		
Total	14	17,7	65	82,3	79	100		

- Distribusi kejadian stunting menunjukkan bahwa anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki proporsi stunting lebih tinggi (20,0%) dibandingkan dengan anak yang mendapatkan ASI eksklusif (13,8%).
- Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting ($p = 0,037$) dengan nilai $OR = 0,250$, yang menunjukkan bahwa ASI eksklusif bersifat protektif terhadap stunting

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian stunting lebih banyak terjadi pada anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan dengan anak yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa ASI eksklusif memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi bayi, terutama pada periode 1.000 hari pertama kehidupan. ASI mengandung zat gizi makro dan mikro yang lengkap serta antibodi yang mampu meningkatkan daya tahan tubuh bayi, sehingga dapat mendukung pertumbuhan optimal dan mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan seperti stunting.

Selain itu, bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif cenderung lebih rentan terhadap infeksi berulang seperti diare dan infeksi saluran pernapasan, yang dapat mengganggu proses penyerapan zat gizi dalam tubuh. Kondisi ini menyebabkan energi yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan justru dialihkan untuk melawan infeksi, sehingga meningkatkan risiko stunting. Oleh karena itu, pemberian ASI eksklusif tidak hanya berperan dalam pemenuhan gizi, tetapi juga sebagai faktor protektif yang penting dalam upaya pencegahan stunting pada anak.

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6–59 bulan ($p = 0,037$).
- Anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki proporsi stunting lebih tinggi (20,0%) dibandingkan anak yang mendapatkan ASI eksklusif (13,8%).
- Nilai OR = 0,250 menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif bersifat protektif terhadap kejadian stunting.
- Pemberian ASI eksklusif menjadi salah satu faktor penting dalam upaya pencegahan stunting sejak dini.

Manfaat Penelitian

- Bagi Tenaga Kesehatan
Sebagai dasar dalam meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada ibu mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif sebagai upaya pencegahan stunting.
- Bagi Ibu/Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya ASI eksklusif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
- Bagi Institusi Kesehatan
Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program intervensi dan kebijakan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan menurunkan angka stunting.
- Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai referensi ilmiah dan dasar pengembangan penelitian lebih lanjut terkait ASI eksklusif dan stunting.

Referensi

- A. D. Afrizal And I. Rodiyah, "Implementasi Program Literasi Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Desa Tambak Kalisogo," *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 8, No. 1, 2023, Doi: 10.26905/Pjiap.V8i1.8610.
- M. E. Setiyawati, L. P. Ardhiyanti, E. N. Hamid, N. A. T. Muliarta, And Y. J. Raihanah, "Studi Literatur: Keadaan Dan Penanganan Stunting Di Indonesia," *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol. 8, No. 2, 2024, Doi: 10.37817/Ikraith-Humaniora.V8i2.3113.
- A. Maharani And H. Wulandari, "Dampak Stunting Terhadap Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Usia Dini," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 12, No. 4, 2025.
- H. Kurniati, R. Djuwita, And M. Istiqfani, "Literature Review: Stunting Saat Balita Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Di Masa Depan," *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, Vol. 6, No. 2, 2023, Doi: 10.7454/Epidkes.V6i2.6349.
- I Gusti Ayu Avinya Chintya Devi, Ni Kadek Elmy Saniathi, And Ni Putu Diah Witari, "Hubungan Pemberian Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 4-6 Bulan Di Upt Kesmas Sukawati I," *Aesculapius Medical Journal*, Vol. 4, No. 1, 2024, Doi: 10.22225/Amj.4.1.2024.102-108.

